

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maloklusi merupakan kelainan gigi yang menduduki urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal pada masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi yang sangat tinggi yaitu sekitar 80%. Tingginya angka tersebut disebabkan karena masih rendahnya tingkat kesadaran perawatan gigi. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Fitriani, 2018)

Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami remaja. Namun, maloklusi bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu keadaan dimana susunan gigi geligi atas maupun bawah tidak harmonis yang berhubungan dengan bentuk rongga mulut ataupun lainnya yang memiliki efek pada psikologis seseorang. Penyebab terjadinya maloklusi bisa disebabkan karena faktor genetik, faktor lingkungan atau yang biasanya terjadi adalah kombinasi dari kedua faktor tersebut terjadi secara bersamaan (Arifin, 2016).

Remaja dengan gigi yang maloklusi merasa sangat tidak puas dengan penampilan wajahnya yang tidak hanya menyebabkan mereka merasa tertekan tetapi juga akan menurunkan fungsinya dalam kehidupan sosial, keluarga, pekerjaan dan bahkan bisa menurunkan aktivitas belajar karena cenderung malas ke sekolah akibat rasa malu untuk bertemu teman-

temannya. Dampaknya adalah terjadi krisis kepercayaan diri remaja yang dapat menghambat masa depan, contohnya dalam hal mencari pekerjaan yang mengutamakan penampilan fisik dan estetika wajah (Rahman, 2014a)

Alat orthodonti merupakan alat yang digunakan dalam perawatan orthodonti yang bertujuan untuk memperbaiki susunan gigi yang tidak teratur. Perawatan orthodonti atau lebih dikenal dengan perawatan kawat gigi menarik perhatian banyak orang, tidak terkecuali anak-anak dan remaja. Kebanyakan melakukan perawatan orthodonti untuk memperbaiki penampilan dan memberi rasa percaya diri. Penggunaan alat orthodonti dikalangan remaja terutama pada usia 14- 17 tahun, bukan sekedar lagi pemenuhan kebutuhan akan perawatan akan tetapi sudah menjadi tuntutan pemenuhan gaya hidup (Momongan, 2015)

Promosi maloklusi merupakan program untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal khususnya tentang perawatan orthodonti. Melalui program penyuluhan (promosi) diharapkan pengertian dan kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan sehingga mereka ikut berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan upaya pemeliharaan diri mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Promosi merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang bertujuan mengubah sikap dan tingkah laku individu atau sekelompok orang (Herijulianti, 2012)

Media promosi sangat dibutuhkan dalam program promosi. Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat

bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicim untuk memperlancar komunikasi dan penyebar-luasan informasi. Media digunakan secara kombinasi, misalnya menggunakan papan tulis dengan photo dan sebagainya. Penggunaan media harus mudah dimengerti oleh sasaran, idea tau gagasan yang terkandung didalamnya harus dapat di terima oleh sasaran (Rahman, 2014b)

Media *E-leaflet* merupakan salah satu bentuk media cetak yang cukup populer digunakan untuk berbagai kepentingan termasuk pendidikan kesehatan. *E-leaflet* adalah penyampaian pesan dan informasi dalam bentuk kalimat dan gambar melalui selebaran. Popularitas *E-leaflet* seringkali dipertimbangkan karena efisien dana, tenaga, praktis, tahan lama dan bisa digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dibawa ataupun disimpan (Sadiman, 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jatinom , Jatinom, Klaten, peneliti melakukan survey pada salah satu kelas untuk mencari siswa yang memiliki masalah maloklusi dengan cara meminta ketua kelas untuk bertanya kepada seluruh anggota kelasnya siapa saja yang memiliki masalah maloklusi dengan memberikan contoh gambar-gambar maloklusi gigi melalui ketua kelas. Dari hasil survei menunjukkan bahwa 72 % siswa mengalami masalah maloklusi. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai promosi menggunakan *E-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat “ Apakah pengaruh promosi menggunakan *E-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh promosi menggunakan *E-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan maloklusi gigi sebelum dilakukan promosi dengan media *E-leaflet*
- b. Diketuainya minat penggunaan alat ortodonti sebelum dilakukan promosi dengan media *E-leaflet*
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan maloklusi gigi sesudah dilakukan promosi dengan media *E-leaflet*
- d. Diketuainya minat penggunaan alat ortodonti sesudah dilakukan promosi dengan media *E-leaflet*

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut upaya *promotif*, *preventif* dan *kuratif*. Penyusunan karya tulis hanya terbatas pada upaya *promotif*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan yaitu ilmu kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang promosi menggunakan *E-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menambah daftar kepustakaan mengenai promosi menggunakan *E-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian promosi menggunakan *E-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti.

c. Bagi Responden

Dapat sebagai masukan bagi kemajuan dan perbaikan mutu serta dapat dijadikan dasar dalam program penyuluhan pencegahan dan promosi kesehatan bagi siswa dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Promosi Menggunakan *E-leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Maloklusi Gigi Dan Minat Penggunaan Alat Ortodonti” sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian serupa pernah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Rizky (2020) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Siswa Tentang Maloklusi dengan Minat Penggunaan Alat Ortodonti. Persamaannya adalah membahas tentang maloklusi gigi dan minat penggunaan alat ortodonti pada siswa SMA. Perbedaannya terletak pada melihat hubungan antara pengetahuan dan minat, sedangkan peneliti melihat tentang pengaruh promosi menggunakan media *E-leaflet*.
2. Rahman (2014) dengan judul Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media *E-leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Penggunaan Alat Orthodonti pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Persamaannya adalah melihat pengaruh promosi dengan media yang sama yaitu media *E-leaflet* dan minat penggunaan alat ortodonti. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian, waktu penelitian dan tempat penelitian.
3. Linasari (2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Poster dan *E-leaflet* terhadap Pengetahuan Siswa SMA di Bandar Lampung tentang Karies Gigi. Persamaannya adalah menggunakan media penyuluhan dengan *E-leaflet*. Perbedaannya terletak pada pengetahuan

tentang karies gigi, sedangkan peneliti tentang pengetahuan maloklusi gigi.